

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting didalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan, saat ini berkembang berbagai model pembelajaran. Hal ini terlihat banyak perubahan model pembelajaran dari waktu ke waktu yang mengakibatkan model-model pembelajaran konvensional tergeser dan beralih pada model pembelajaran yang lebih modern. Salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak diterapkan adalah model pembelajaran aktif (*active learning*). Pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya bersama-sama didalam kelompok, siswa dibebaskan mencari berbagai sumber belajar yang relevan. Dengan kegiatan tersebut siswa dapat mengembangkan pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya.

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar pada proses pembelajaran aktif tersebut (Machmudah, 2008).

Model pembelajaran *examples non examples* yaitu merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Kelebihan dari *examples non examples* diantaranya adalah siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, sedangkan kelemahannya yaitu memakan waktu yang lama.

Model pembelajaran *picture and picture* yaitu model pembelajaran menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, dimana seorang guru dapat menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar kemudian menarik kesimpulan, mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir proses pembelajaran. Adapun kelebihan dari *picture and picture* yaitu, guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa, melatih siswa untuk berpikir logis dan sistemis. Sedangkan kekurangannya yaitu memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif.

Menurut hasil penelitian Yensy (2012), dilaporkan bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan diberikannya lembar diskusi serta alat peraga dalam pembelajaran sesuai dengan bahan ajar dan kompetensi dasar.

Sedangkan menurut hasil penelitian Kurniasari (2012) dilaporkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan aktivitas guru. Menurut hasil penelitian Sukartini (2012) dilaporkan bahwa penerapan model kooperatif *picture and picture* dengan alat peraga gambar dapat meningkatkan aktivitas guru dan hasil belajar siswa menjadi maksimal. Menurut Natalina (2009) dilaporkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan hasil belajar berdasarkan daya serap siswa, dan meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan uraian dari penelitian yang relevan telah banyak dilakukan penelitian tentang model pembelajaran *examples non examples*, dan *picture and picture* hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan pembelajaran *examples non examples* dan *picture and picture*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul. “Perbedaan Hasil Belajar *Examples Non Examples* Dan *Picture and Picture* Ditinjau Dari Pembelajaran Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

## B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, VIII B, dan VIII C SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

### 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran *examples non examples* dan *picture and picture*.

### 3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar (kognitif) dan afektif siswa menggunakan pembelajaran biologi dengan *examples non examples* dan *picture and picture*.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa dalam belajar biologi menggunakan pembelajaran *examples non examples* dan *picture and picture* SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?"

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam belajar biologi menggunakan pembelajaran *examples non examples* dan *picture and picture* kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dengan jenis pembelajaran yang digunakan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Dapat memberikan masukan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

###### **b. Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman langsung dalam perbedaan pembelajaran *examples non examples* dan *picture and picture*.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi, kualitas guru dan peningkatan kualitas sekolah serta memberikan informasi kepada semua staf pengajar dengan perbedaan model pembelajaran yang bervariasi.